

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional*, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan).⁶⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada satu saat/ *point time approach*. Dari analisis korelasi tersebut dapat didekati seberapa besar kontribusi faktor risiko tertentu terhadap efek yang dipelajari Rancangan ini dipilih karena tidak melihat faktor masa lalu atau pengaruh ke masa depan. Selain itu juga, karena keterbatasan waktu dan data dapat diperoleh dengan cepat.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLTP yang ada di Bekasi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2008. Pemilihan tempat ini dilakukan secara *stratified random sampling*. Dari 187 SLTP yang ada di Bekasi dipilih 13 SLTP secara random, dan dari masing-masing sekolah dipilih 10 siswa kelas 1, 2 dan 3 secara random pula. Sehingga jumlah sampel yang akan terkumpul sebanyak 130.

⁶⁵ Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. v+208 hlm. Hlm 26-27.

Kegiatan yang akan dilakukan berupa Persiapan, Pengumpulan data dan Pengolahan serta Analisis data.

4.3 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SLTP yang ada di Bekasi. Sedangkan sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus⁶⁶ $n = z^2_{1-\alpha/2} [P(1-P)]/d^2$. Dimana P adalah proporsi dari populasi yaitu 0,5, hasil sampel diharapkan mencakup 10% dari populasi sebenarnya dengan derajat kepercayaan 95%. Nilai z untuk derajat kepercayaan 95% adalah 1,96. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan adalah $n = 1,96^2 [0,5(1-0,5)]/(0,1)^2 = 96,04$. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mencapai derajat kepercayaan 95% adalah 96,04. Jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 130, tapi setelah diseleksi ternyata hanya 100 yang lengkap.

4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Siswa diminta untuk mengisi kuesioner secara jujur.

4.5 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengambilan data primer dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang disebarkan kepada seluruh siswa. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti

⁶⁶ Lemeshow, Stanley., David W. Hosmer Jr., Janelle Klar., Stephen K. Lwanga. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. England: John Wiley & Sons Ltd. xii + 239 hlm.

dibantu oleh guru sekolah. Sebelum mengisi kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi kuesioner kepada responden cara pengisian, tujuan dan maksud dari kuesioner tersebut.

4.6 Manajemen Data

Setelah data terkumpul dilaksanakan manajemen data dengan menggunakan SPSS, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

4.6.1 Editing

Pada tahap ini dilakukan penyuntingan data sebelum proses *entry* data. Kegiatan ini terdiri dari memeriksa dan memastikan data yang terkumpul sudah benar dan dapat terbaca, sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengisian dari tiap kuesioner.

4.6.2 Coding

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengklasifikasian data dan pemberian kode dari setiap jawaban dalam bentuk angka dengan tujuan mempermudah dan mempercepat *entry* serta analisis data.

4.6.3 Entry data

Pada tahap ini dilakukan setelah semua data manual terkumpul dan pengkodean untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dalam penelitian ini dengan memasukkan data tersebut ke program komputer yang digunakan yaitu SPSS.

4.6.4 Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali/pengecekan ulang, terhadap data yang telah terkumpul seperti kelengkapan pengisian, kesalahan

pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuesioner dan agar data yang berada di luar wilayah penelitian tidak diikutsertakan..

4.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menunjang kegiatan analisis sebagai upaya pembuktian hipotesis, teknik analisis yang digunakan adalah :

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variabel-variabel independen yang diteliti, mendiagnosis asumsi statistik lanjut dan mendeteksi nilai ekstrim/outlier dengan melihat gambaran distribusi frekuensi variabel dependen dan independen yang akan diteliti yang digambarkan dalam bentuk tabel dan grafik.

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen dengan cara diagnosis data dan uji hipotesis dua variabel.